

Cost efficiency usaha tani padi di Indonesia: pendekatan stochastic frontier = cost efficiency of rice farming in Indonesia: stochastic frontier approach / Reynaldo Angga Siagian

Siagian, Reynaldo Angga, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20485823&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengestimasi nilai cost efficiency dari produksi padi di Indonesia dengan menggunakan model cost frontier dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan nilai efisiensi biaya dari petani padi. Studi ini menggunakan data cross section pada tahun 2010 dan tahun 2016. Didapat biaya irigasi, pupuk dan tenaga kerja berkontribusi secara signifikan pada cost efficiency dari petani padi. Rata-rata cost efficiency dari produksi padi di tahun 2016 adalah 83 percent, dimana lebih tinggi dibandingkan dengan 2010. Ini mengindikasikan adanya potensial untuk meningkatkan output padi sekitar 17 persen dengan teknologi yang ada. Model menyatakan bahwa lahan yang lebih kecil, mempunyai jumlah plot yang lebih banyak di lahan, penanaman tiga kali dalam setahun, dan diversifikasi secara signifikan berkontribusi pada cost efficiency di dalam produksi lahan.

ABSTRACT

The main objectives of the study are to estimate the farm specific cost efficiency of rice production in Indonesia using Cost Frontier model and to identify and measure the impacts of different factors associated with cost efficiency of rice farmers. The study employed farm level cross sectional data for the years 2010 and 2016. Cost of Irrigation, Fertilizer and labor were found to contribute significantly in the cost efficiency of rice farmers. The average cost efficiency of rice production in 2016 is 83 percent, this result is more higher than 2010. This indicates a good potential for increasing rice output by 17 percent with the existing technology. The model claims that smaller land, have more plot in the land, three time crop planting a year, and diversification significantly contribute to cost efficiency in farm production.